



KR-Jarot Sarwosambodo  
**Pejabat Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) menjelaskan proses pembangunan Bendungan Bener yang mulai masuk tahap pembangunan terowongan pengalihan di Desa Kemiri, Gebang, Purworejo.**

## Atur Jarak Kelahiran untuk Cegah Stunting

**JAKARTA (KR)** - Angka stunting yang masih tinggi yaitu di angka 27,67% menunjukkan bahwa generasi kita sepertiganya masih belum berkualitas dengan baik. "Perlu kami sampaikan di sini bahwa stunting itu punya 3 konsekuensi, yang pertama adalah postur tubuhnya jadi tidak memenuhi syarat untuk bersaing, semua stunting pendek tetapi orang pendek belum tentu stunting," ujar Kepala BKKBN Hasto Wardoyo pada acara Puncak Kegiatan Pencanangan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Bersama Mitra Kerja Tahun 2021 dalam rangka memperingati Hari Kontrasepsi Sedunia yang jatuh setiap tanggal 26 September yang diselenggarakan secara virtual dan luring di Auditorium BKKBN, Jakarta, (27/9).

Kedua, orang stunting ini intelektualnya tidak bisa mencapai optimal sehingga untuk bersaing menjadikan orang yang cerdas dan memiliki pengetahuan yang tinggi agak kurang.

Pada hari tuanya usia 45 tahun ke atas mudah sakit-sakitan, sakitnya bisa gangguan metabolisme seperti kencing manis atau bisa juga gangguan kardiovaskuler seperti tekanan darah tinggi, stroke, kemudian serangan jantung. "Itulah orang stunting, masa kecilnya tidak bisa bersaing masa

tuanya cepat tidak produktif karena kemudian tidak sehat," terang Kepala BKKBN Hasto Wardoyo.

dr Hasto juga menambahkan, mencegah stunting itu penting untuk Sumber Daya Manusia (SDM) kita biar unggul, jujur kalau saya ditanya apa nilai tukarnya Sumber Daya Alam (SDA), ketika SDA diambil sehingga akhirnya habis maka satu-satunya nilai tukar yang nilainya sama adalah kualitas SDM karena suatu wilayah tetap akan bisa hebat dan kaya meskipun SDA-nya sudah habis kalau SDM-nya unggul. Ini jelas kita lihat di beberapa negara tidak punya SDA tetapi SDM-nya unggul tetap hebat dan sukses, yang punya SDA tapi SDM-nya tidak unggul malah justru tidak hebat," tambah dr Hasto

Dijelaskan, ada satu kunci yang perlu kita ketahui bersama bahwa jarak antara hamil yang satu dengan hamil yang berikutnya kemudian jarak antara melahirkan satu dengan melahirkan berikutnya sangat berkorelasi dengan stunting dan sangat berkorelasi dengan autisme," ujarnya.

Oleh karena itu sudah jelas bahwa kalau habis melahirkan tidak memakai kontrasepsi kemudian nanti hamil lagi jaraknya kurang dari 2 tahun maka peluang untuk terjadi stunting cukup besar.

(Sim/Lmg)-d

## Nelayan Juwana Tolak PP PNPB

**PATI (KR)** - Ratusan nelayan dari Kapal Purnin dan Jaring Juwana, Pati, Jawa Tengah menggelar demo di bantaran Sungai Silugonggo, Desa Bender, Selasa (28/9). Mereka menolak pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diberlakukan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP).

Aksi demo akan dilanjutkan Rabu (29/9) hari ini dengan titik orasi di TPI Unit 2 Juwana dan Kantor Satwas PSDKP. Hal ini dikarenakan PSDKP dianggap kepanjangan tangan KKP di daerah.

Koordinator Aksi Nelayan Juwana Fauzan Nur Rokhim menyatakan, nelayan Juwana mendesak agar PP 85/2021 segera direvisi karena dianggap sangat memberatkan. Jika Pemerintah tidak memperhatikan nasib nelayan, mereka mengancam akan melakukan mogok melaut nasional.

Aksi nelayan menolak pemberlakuan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan

Tarif atas Jenis PNPB yang diberlakukan KKP, sebelumnya sudah dilakukan di beberapa daerah yang menjadi kantong nelayan. "Ada kenaikan PNPB dan PHP sebesar 150-400 persen," kata Fauzan Nur Rokhim.

Diungkapkan, munculnya PP 85 sangat memberatkan nelayan, terutama pada Pasal 2 (4). Sebab, dalam pasal tersebut terdapat penarikan praproduksi dan pascaproduksi. Menurut Fauzan, harga patokan ikan (HPI) tidak sesuai dengan HPI yang ada di pasaran. "HPI yang ditetapkan Pemerintah lebih berat. Kalau sebelumnya misalnya HPI Rp 6.000, sekarang terjadi kenaikan hingga Rp 12.000," katanya.

Menurut Fauzan, adanya penerapan pola pajak yang seperti itu, membuat nelayan tidak ada yang sanggup. "Ini kebijakan yang mencekik nelayan," ucap Fauzan.

Sejumlah nelayan menyatakan, sebelum ada PP 85, para nelayan Juwana juga sudah merugi. Karena, melaut sampai tujuh bulan, namun hanya mendapatkan hasil tidak lebih dari Rp 2,5 juta. (Cuk)-d

## SENTRA VAKSINASI DJARUM FOUNDATION Targetkan 168.000 Dosis Vaksin Covid-19



KR-Istimewa  
**Bupati Semarang H Ngesti Nugraha mengunjungi Sentra Vaksinasi Covid-19 di Ambarawa, Kabupaten Semarang.**

**SEMARANG (KR)** - kerja sama dengan Djarum Foundation diharapkan dapat meningkatkan jumlah warga yang menerima vaksinasi, sehingga segera menghasilkan kekebalan komunal di tengah masyarakat. Hingga pekan ketiga September 2021, jumlah penduduk yang telah menerima vaksin baru 382.604 orang (46,05 persen) dari total perkiraan populasi 1.053.786 jiwa.

Bupati Semarang H Ngesti Nugraha saat mengunjungi Sentra Vaksinasi di Kecamatan Ambarawa, Selasa (28/9) mengatakan,

Vice Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation Achmad Budiharto menyatakan, Djarum Foundation mendukung target

Pemerintah melaksanakan vaksinasi 2 juta dosis perhari. Tak hanya di Kabupaten Semarang, vaksinasi juga dilakukan di Kabupaten Kudus. Program vaksinasi ini terdiri dua kegiatan yakni Sentra Vaksinasi di Gedung Gotong Royong, Ambarawa dan Tim Vaksinasi Keliling.

Selain itu, disebarkan tiga Tim Vaksinasi Keliling di 12 kecamatan yaitu Ungaran, Pringapus, Tuntang, Sumowono, Bringin, Bancak, Pabelan, Suruh, Getasan, Tenganan, Susukan dan Kaliwungu. Total kuota harian yang akan dibawa Tim Vaksinasi Keliling 2.700 dosis vaksin Sinovac. Dengan demikian, total target warga yang akan divaksinasi baik di Sentra Vaksin Ambarawa maupun Tim Vaksinasi Keliling mencapai 4.200 orang perhari.

"Melalui program ini, kami optimistis target 168.000 dosis vaksin dapat disalurkan ke masyarakat atau sebanyak 84.000 penduduk. (Trq)-d

## PERSOALAN KUARI DESA WADAS

# Komnas HAM Upayakan Penyelesaian

**PURWOREJO (KR)** - Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Beka Ulung Hapsara dan pemantau aktivitas HAM Dyah Nan melakukan investigasi ke Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Selasa (28/9).

Mereka menggali berbagai informasi demi mengupayakan penyelesaian persoalan kuari atau tambang batu andesit di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, yang rencananya akan digunakan sebagai material timbunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan Bener.

Kunjungan investigasi itu merupakan tindak lanjut pengaduan masyarakat Desa Wadas yang tergabung dalam Gempadewa dan Wadon Wadas, terkait dugaan perusakan lingkungan dan tindakan intimidasi yang dilakukan penegak hukum terhadap warga. Aduan masuk ke Komnas HAM pada 16 September 2021.

Dalam laporannya, dugaan intimidasi muncul sebagai respons atas sikap warga yang menolak adanya rencana pembangunan kuari batuan andesit. "Kami menindaklanjuti aduan warga yang intinya menolak Desa Wadas se-

bagai kuari batu andesit untuk bendungan. Mereka juga menyampaikan adanya dugaan intimidasi dari aparat," tutur Beka Ulung Hapsara.

Komisioner Komnas HAM mengawali investigasinya dengan datang ke Desa Wadas. Mereka menggali berbagai informasi dari warga yang menolak rencana penambangan batu untuk material pembangunan Bendungan Bener.

Selesai di Desa Wadas, Komnas HAM dan pemantau datang ke Kantor Bupati Purworejo. Mereka berkoordinasi dengan Pemkab Purworejo untuk meminta keterangan terkait permasalahan penambangan batu andesit serta berbagai upaya yang telah dilakukan dalam menyelesaikan persoalan itu.

Pertemuan dihadiri Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Ketua DPRD Purworejo Dion Agasi Setiyabudi, Kapolres Purworejo AKBP Fah-

rurozi, Komandan Kodim 0708 Purworejo Letkol Inf Lukman Hakim, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO), Kantor ATR/BPN Purworejo, serta pihak terkait lainnya. "Setelah di Purworejo, kami akan ke Semarang meminta keterangan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Poinnya sama, tentang apa yang diketahui atau rencana Pemprov Jateng terkait situasi di Desa Wadas," paparnya.

Komnas HAM, katanya, belum dapat mengambil kesimpulan atas hasil investigasi yang baru mereka lakukan. Menurutnya, kesimpulan disertai rekomendasi akan disampaikan setelah Komnas menganalisa seluruh informasi, termasuk keterangan kementerian terkait di Jakarta. "Misalnya soal laporan intimidasi, tadi warga menyampaikan soal aparat yang datang ke Wadas bersenjata lengkap, lalu kami dapat keterangan dari Kapolres jika itu agenda pembagian masker dan bagaimana menjaga situasi agar aman. Kami belum bisa mengambil kesimpulan, ini baru keterangan awal sekali," tegasnya. (Jas)-f

## 2024 TARGETKAN CAPAI 90 PERSEN

# Oktober, OJK Gelar Bulan Inklusi Keuangan

**JAKARTA (KR)** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan pada tahun 2024 pencapaian inklusi keuangan di Indonesia sebesar 90 persen. Untuk itu OJK akan kembali melaksanakan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) pada Oktober 2021.

"Inklusi keuangan ditargetkan mencapai 90 persen di tahun 2024 dan mendukung pemulihan ekonomi nasional. OJK bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait," kata anggota Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Tirta Segara, dalam acara media briefing secara virtual, di Jakarta, Selasa (28/9).

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam BIK yang diselenggarakan

Oktober yakni 6 kegiatan utama, yakni penjualan produk atau jasa keuangan berinsentif, fasilitasi pemberian kredit, kegiatan akuisisi pembukaan rekening, kegiatan edukasi keuangan, pameran virtual hingga kampanye dan publikasi program literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen secara masif.

"Pelaksanaan BIK membuka akses keuangan kepada berbagai lapisan masyarakat dan budaya menabung. Program ini diharapkan meningkatkan awareness terhadap produk layanan jasa keuangan dan mendorong pembukaan rekening dan layanan jasa keuangan," katanya.

Di samping itu, BIK 2021 juga dilaksanakan untuk mendorong pem-

bukaan rekening, penggunaan produk keuangan, dan penyaluran kredit. Dalam BIK 2021, OJK akan meminta Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk membuat program khusus bagi produk atau layanan keuangan yang mereka tawarkan, seperti pemberian *discount*, *cash-back*, *point*, bonus dan *reward*.

Selanjutnya, OJK akan mengadakan *business matching* untuk memfasilitasi masyarakat dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendapatkan kredit atau pembiayaan dari berbagai LJK.

Di samping itu, OJK berencana melaksanakan pameran virtual FinExpo mulai 18 Oktober sampai 2 November 2021. (Lmg)-f

## PAKAI SAMSUNG GALAXY Z FLIP3 5G

# Pamer Gaya Stylish dan Trendy Ala Boy William

**JAKARTA (KR)** - Ingin mulai coba-coba membuat konten atau sedang mencari inspirasi dalam memperbanyak koleksi konten di Instagram Reels, tiru gaya Boy William ini dalam membuat konten IG Reels yang unik dan menarik memakai Samsung Galaxy Z Flip3 5G. Boy membuat konten fashion swap yang sedang booming sambil mencoba fitur-fitur favoritnya di Galaxy Z Flip3. Dalam post Instagram Reels di akun @boy-william17, Boy William mengajak netizen untuk berkreasikan dengan konten fashion swap ala Boy.

"Guys, gimana menurut lo fashion swap gue bareng smartphone lipat Galaxy Z Flip3 yang paling trendy sekarang ini Bisa ditekuk jadi compact, saat ditekuk bisa langsung selfie, pas dibuka bisa hands-free nonton YouTube, sudah water resistant plus casingnya bikin kekinian. So, now is your turn. Can you flip like me?," ajak Boy.

Galaxy Z Flip3 menawarkan kepraktisan yang memudahkan Boy William dalam membuat konten unik dan menarik selama liburannya di Turki beberapa waktu yang lalu. Dalam memulai konten fashion swap-nya, Boy bisa mengambil selfie dengan



KR-Istimewa  
**IPX8 bikin lebih tenang untuk mengekspresikan gaya unik Boy William saat membuat konten.**

cepat tanpa harus membuka perangkat berkat Cover Screen yang lebih besar untuk menampilkan preview foto dengan baik. Boy juga bisa mengambil berbagai angle dengan bantuan Cover Screen yang bikin konten lebih maksimal karena selfie menggunakan kamera utama.

Dengan memaksimalkan fitur Flex Mode untuk menonton video di channel YouTube dengan cara baru, Boy bisa sembari membaca atau menulis komentar di dua tampilan berbeda secara simultan yang tentunya terasa begitu mudah dan smooth. Boy pun bisa meletakkan smartphone

foldable tersebut pada posisi pelipatan yang sesuai di tempat yang diinginkan untuk menonton dengan hands-free experience. Smartphone lipat Galaxy Z Flip3 ini aman dari cipratan atau tumpahan air berkat dukungan IPX8. " Samsung Galaxy Z Flip3 telah dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman yang lebih seru bagi pengguna dalam berekspresi, mengabadikan momen, dan terhubung dengan orang-orang terdekat. Dengan menjadikan Galaxy Z Flip3 sebagai smartphone foldable paling terjangkau saat ini, kami harap apa yang dirasakan Boy William bersama Galaxy Z Flip3 bisa dinikmati lebih banyak konsumen dari berbagai kalangan untuk menjadi seorang trendsetter," tutur Head of Product Marketing IT & Mobile Samsung Electronics Indonesia, Selfia Govar, Dan untuk konsumen Indonesia yang tidak mau FOMO dan mau bikin konten fashion swap seperti Boy William, @samsungindonesia telah membuka

challenge #CanYouFlipWithUs. Galaxy Z Fold3 dibanderol senilai Rp 24.999.000 (12GB/256GB) dan Rp 26.999.000 (12GB/512GB) dengan tiga pilihan warna, yaitu Phantom Black, Phantom Green dan Phantom Silver. Galaxy Z Flip3 yang tersedia dalam pilihan warna Cream, Green, Lavender, dan Phantom Black, bisa didapat dengan harga Rp 14.999.000 (8GB/128GB) dan Rp15.999.000 (8GB/256GB).

Selama kegiatan Consumer Launch yang dimulai pada 15 September 2021, konsumen bisa menikmati berbagai keuntungan dengan nilai hingga Rp 4.399.000, yaitu berupa perlindungan Samsung Care+ hingga 6 bulan, cashback dari bank rekanan, aksesori spesial dari desainer ternama hingga photocard BTS untuk pembelian Galaxy Z Flip3. Untuk informasi lebih lanjut tentang Samsung Galaxy Z Flip3 5G dan Galaxy Z Fold3 5G, silakan kunjungi [www.samsung.com/id/](http://www.samsung.com/id/).

(Ira)-f



KR-Istimewa  
**Flex Mode mendukung gaya Boy William menikmati konten YouTube di mana saja.**